

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran *career calling* pada guru sekolah luar biasa, dapat disimpulkan bahwa secara umum para guru sekolah luar biasa memiliki *career calling* dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sekolah luar biasa dalam penelitian ini tidak hanya aktif dalam mengeksplorasi, memperdalam, juga mengembangkan kebermanaknaan dalam pekerjaannya mereka juga merasakan adanya *calling* (panggilan) dalam pekerjaannya tersebut.

Selain itu, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas guru sekolah luar biasa memiliki kecenderungan lebih dominan pada dimensi *searching for calling* dibandingkan dengan dimensi *presence of calling*. Temuan ini mengindikasikan bahwa guru sekolah luar biasa tidak hanya memandang profesinya sebagai panggilan melainkan terus berupaya mencari, memperkuat, dan mengembangkan makna pekerjaan yang dijalannya. Hal ini menunjukkan bahwa *career calling* merupakan suatu proses dinamis yang akan terus berkembang melalui pengalaman kerja, refleksi, serta berbagai tantangan yang dihadapi selama bekerja. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sekolah luar biasa memiliki *career calling* yang tinggi dan akan terus berkembang sepanjang kariernya. Temuan ini juga menegaskan bahwa profesi guru SLB tidak hanya dipandang sebagai tenaga pengajar biasa melainkan juga sebagai profesi

yang bermakna, bertujuan, juga berkontribusi sosial yang teramat penting terutama bagi pemenuhan hak inklusif peserta didik berkebutuhan khusus.

5.2 Saran

Pada hasil penelitian, terdapat saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk berbagai pihak, diantaranya:

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat beberapa saran metodologis yang peneliti ajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yakni:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif ataupun *mix methods*, sehingga mendapatkan pemahaman yang jauh lebih mendalam mengenai proses terbentuknya *career calling* pada guru sekolah luar biasa.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dan memperhatikan proporsi jumlah responden pada tiap kategori demografis agar hasil dari penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi yang lebih representatif.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melibatkan kelompok pembanding seperti guru inklusi sehingga dapat memberikan gambaran yang jauh lebih komprehensif mengenai *career calling* pada profesi pendidik yang sama-sama menangani peserta didik berkebutuhan khusus. Dengan demikian, penelitian selanjutnya mampu mengidentifikasi dan memberi pemahaman lebih mendalam mengenai apakah *career calling* yang tinggi merupakan karakteristik

yang khas pada guru sekolah luar biasa atau juga dapat ditemui dan dimiliki oleh guru inklusi.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang berkaitan dengan hasil penelitian ini:

1. Bagi Guru Sekolah Luar Biasa

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sekolah luar biasa memiliki tingkat *career calling* yang tinggi. Maka dari itu, diharapkan para guru dapat terus mempertahankan serta mengembangkan pemaknaan positif terhadap profesi yang dijalannya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui merefleksikan pengalaman mengajar, mengembangkan kompetensi profesional, serta memaknai setiap pengalaman sebagai bentuk dari proses pengembangan diri dan bentuk dari kontribusi untuk peserta didik. Dengan demikian, *career calling* yang telah dimiliki akan dapat dipertahankan dan dikembangkan sepanjang perjalanan karier.

2. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan

Pihak sekolah maupun lembaga pendidikan diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung guru untuk dapat mengembangkan *career calling* guru melalui pemberian kesempatan pengembangan profesional untuk tiap guru, memberikan penghargaan untuk setiap kontribusi dan penyediaan ruang bagi para guru untuk dapat berbagi pengalaman profesional. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu guru guna mempertahankan motivasi

kerja, meningkatkan keterlibatannya dalam bekerja dan memperkuat makna yang dirasakan dalam menjalankan pekerjaannya tersebut.

